

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil skrining fitokimia menunjukkan Infusa daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr.) mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, saponin, dan senyawa fenol.
2. Infusa daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* namun masih rendah dibandingkan dengan antibiotik kloramfenikol 30 µg.
3. Infusa daun Mantangan (*Merremia peltata* (L.) Merr.) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus* dengan didapatkan rata-rata diameter zona hambat pada konsentrasi 10% yaitu 8,0 mm, untuk 20% yaitu 8,4 mm, untuk 30% yaitu 8,7 mm, untuk 40% yaitu 9,6 mm, dan untuk 50% yaitu 9,8 mm, untuk kontrol positif (kloramfenikol 30µg) yaitu 16,65 mm.

B. Saran

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengenai uji aktivitas antibakteri daun mantangan (*Merremia peltata* (L.) merr.) diharapkan menggunakan metode penyarian yang tepat agar zat antibakteri yang di dapat dapat diekstrak dengan baik sehingga dapat memberikan hasil pengaruh antibakteri yang lebih baik.